

## SELINTAS INTERNASIONAL

### Polisi Belarus Tangkap 928 Demonstran

**MINSK:** Kelompok hak asasi manusia (HAM) Viasna di Belarus melaporkan lebih dari 900 orang ditangkap di negara itu, Minggu (16/11) waktu setempat, menyusul aksi protes di seantero negeri untuk menuntut mundur Presiden Alexander Lukashenko. Demonstrasi itu kelanjutan dari gelombang protes yang melanda Belarus sejak awal Agustus. Di ibukota Minsk, polisi menggunakan pentungan dan gas air mata serta granat kejut untuk membubarkan ribuan pengunjung rasa.

Viasna melaporkan penahanan demonstran juga terjadi di beberapa kota lain, termasuk Vitebsk dan Gomel. Total penangkapan secara nasional mencapai setidaknya 928 dan beberapa dari mereka yang ditahan dipukuli oleh polisi. Banyak dari para demonstran membawa plakat untuk mengengang Raman Bandarenka, seorang pendukung oposisi yang meninggal pekan lalu setelah dilaporkan dipukuli dalam tahanan polisi.

### Menlu Suriah Tutup Usia

**DAMASKUS:** Menteri Luar Negeri Suriah, Walid al-Moallem, meninggal dalam usia 79 tahun, Senin (16/11). Ia adalah orang kepercayaan Presiden Bashar Assad, orang dekat yang dikenal karena kesetiaan dan posisi garis kerasnya melawan oposisi. Al-Moallem seorang diplomat karir yang menjabat sebagai duta besar untuk Washington selama sembilan tahun, mulai tahun 1990. Pria bersuara lembut itu juga dikenal karena kemampuannya meredakan ketegangan dengan lulucon.

Selama krisis politik yang melanda Suriah hingga saat ini, Al-Moallem sering mengadakan konferensi pers di Damaskus yang merinci posisi pemerintah Suriah. Tak tergoayahkan dalam menghadapi kritik internasional, dia berulang kali bersumpah bahwa oposisi, yang dia katakan sebagai bagian dari konspirasi Barat melawan Suriah karena sikap anti-Israelnya, akan dihancurkan.

### SpaceX Luncurkan Empat Astronaut

**WASHINGTON:** Empat astronaut berhasil diluncurkan di SpaceX Crew Dragon 'Resilience' ke Stasiun Luar Angkasa Internasional (ISS), Minggu (15/11) malam waktu Amerika Serikat. Keberhasilan ini merupakan yang pertama dari apa yang diharapkan AS bahwa akan banyak misi rutin setelah uji terbang yang sukses akhir musim semi.

Tiga astronaut AS, Michael Hopkins, Victor Glover dan Shannon Walker, dan Soichi Noguchi dari Jepang meluncur pada Minggu pukul 19.27 dari Kennedy Space Center di Florida, sehingga mengakhiri hampir satu dekade ketergantungan internasional pada Rusia untuk tumpangan roket Soyuznya. (AP/Bro)

# Merino Mundur, Peru Tanpa Presiden

**LIMA (KR)** - Krisis politik di Peru makin buruk, menyusul mundurnya Presiden interim Manuel Merino setelah lima hari menjabat, Minggu (15/11) waktu setempat. Kini negara di Amerika Selatan itu tidak mempunyai kepala pemerintahan.

Merino (59) menyatakan mundur tidak lama setelah Kongres memintanya meletakkan jabatan sebagai presiden sebelum pukul 18.00 waktu setempat. Dalam pidato singkat di televisi, Merino mengatakan Kongres bertindak sesuai hukum ketika dia dilantik sebagai kepala negara pada Selasa (10/11) minggu lalu, meskipun ada tuduhan pengunjung rasa bahwa parlemen telah melakukan kudeta parlemen.

"Saya, seperti semua orang, menginginkan yang terbaik untuk negara kita," kata Merino. Politisi itu setuju untuk mundur setelah malam kerusuhan, di mana dua pengunjung rasa muda tewas dan setengah kabinetnya gundur dan gundiri.

Warga Peru menyambut baik keputusan tersebut, mengibarkan bendera merah-putih Peru di jalanan Lima. Kongres mengadakan sesi rapat darurat pada Minggu malam untuk memilih presiden baru, namun hingga larut malam tidak ada solusi. Sementara itu, mantan Presiden Martín Vizcarra, yang penggulingannya

memicu pergolakan, meminta pengadilan tertinggi negara itu untuk turun tangan. "Tidak mungkin lembaga yang membawa kita ke dalam krisis politik ini, yang selama lima hari melumpuhkan Peru, dengan kematian, akan memberi kita solusi, memilih orang yang paling mereka anggap paling cocok," kata Vizcarra.

Peru memiliki banyak hal yang dipertaruhkan. Negara itu berada dalam pergolakan pandemi virus korona, dan para analis politik mengatakan krisis konstitusional telah membahayakan demokrasi negara itu. "Saya pikir ini adalah krisis demokrasi dan hak asasi manusia yang paling serius yang pernah kita lihat sejak Fujimori," kata analis Alonso Gurmendi Dunkelberg.



KR-AP Photo/Rodrigo Abd  
**Demonstran bermotor merayakan mundurnya Presiden interim Peru.**

Kongres mendepak Vizcarra menggunakan klausul yang memungkinkan badan legislatif untuk menggulingkan presiden. Legislator menuduh Vizcarra menerima suap lebih dari 630.000 dolar AS dengan imbalan dua kontrak konstruksi saat menjadi gubernur provinsi kecil beberapa tahun lalu.

Jaksa sedang menyelidiki tuduhan tersebut tetapi Vizcarra belum dituntut. Dia membantah keras tuduhan itu. Merino yang sebelumnya menjabat Ketua Kongres, turun tangan sebagai presiden interim, tetapi pemerintahan enam harinya terganggu oleh gelombang protes terus-menerus. (AP/R-1)

## Perempuan Menteri Pertahanan Jadi Tren



KR-Wikipedia  
**Menhan Prancis, Kenya, dan Jerman.**

**RENCANA** Presiden AS terpilih Joe Biden untuk mengangkat Michele Flournoy (59) menjadi Menteri Pertahanan menyita perhatian publik. Flournoy akan menjadi perempuan perta-

ma yang jadi Menhan AS. Perempuan kelahiran Los Angeles 14 Desember 1960 tersebut di era Presiden Obama menjadi Wakil Menhan AS bidang kebijakan. Ia adalah perempuan

dengan jabatan tertinggi di Pentagon. Di era Presiden Clinton, Flournoy jadi Asisten Wamenhan bidang strategi. Ibu 3 anak alumnus Harvard tersebut dipuji mantan Menhan Robert Gates sebagai orang yang berpikiran jernih dan kuat. Dewasa ini perempuan yang menjadi Menhan di seluruh dunia lebih dari 20 orang. Negara-negara besar banyak yang memiliki perempuan Menhan. Di Eropa misalnya ada Annegret Kramp-Karrenbauer (Jerman), Florence Parly (Prancis), Ank Bijleveld (Belanda) dan Margarita Robles (Spanyol). Ada pula Tine Bramsen (Denmark), Klau-

dia Tanner (Austria), Viola Amherd (Swiss) dan Okta Xhaka (Albania). Di luar Eropa ada banyak perempuan Menhan, seperti Linda Reynolds (Australia), Monica Juma (Kenya), Zeina Adra (Lebanon) dan Nosiviwe Mapisa Nqakula (Afrika Selatan). Rata-rata perempuan Menhan tersebut adalah pemimpin partai besar. Hal ini terjadi di Jerman, Prancis, Kenya, Belanda dan Denmark. Menhan Trine Bramsen (39) muda tetapi tegas dan berani mengambil keputusan. Ia mengarahkan pasukan Denmark yang menggempur ISIS dari Pangkalan Al Asad,

Kuwait. Menhan Lebanon Zeina Adra memimpin negara konflik. Zeina seorang Kristen Ortodoks yang menikah dengan orang terkaya Lebanon, Jawad Adra. Suami Zeina tokoh Sunni yang berpengaruh di Lebanon. Mereka menikah di Siprus, karena Lebanon melarang pernikahan pasangan beda agama. Menhan Kenya Monica Juma seorang diplomat. Doktor lulusan Oxford ini pernah bertugas menjadi diplomat di Ethiopia, Djibouti dan Uni Afrika. Ia juga menjadi dosen di Universitas Pretoria Afsel. (AP/Pra)

## HUKUM

### SASARAN ANAK DI BAWAH UMUR

### Oknum Ojol Rampas HP di Alun-alun Selatan

**YOGYA (KR)** - Oknum Ojek Online (Ojol), AD alias Duwoh (24) warga Demak, diduga merampas 4 HP milik 4 anak-anak yang sedang nongkrong di Alun-alun Selatan Yogyakarta. Modusnya tersangka menuduh para korban telah menganiaya atau mengeroyok keponakannya dan meminta HP para korban untuk dikroscek.

Kasat Reskrim Polresta Yogya, AKP Riko Sanjaya SIK, Senin (16/11), mengungkapkan kejadian perampasan itu terjadi pada 22 Oktober 2020 di Alun-alun Selatan. Saat itu korban Ganis Surya Sudarto bersama tiga temannya bermain ke Malioboro dan mampir ke Alun-alun Selatan.

"Setelah beli makanan, korban bersama temannya menuju ke tengah Alun-alun Selatan untuk dimakan. Tak lama kemudian, korban mendatangi pelaku dan dituduh telah mengeroyok keponakannya," ungkapnya.

Selanjutnya pelaku langsung meminta HP korban dan teman-temannya dengan alasan untuk mengecek percakapan. Selain itu pelaku mengancam akan me-

mukul korban jika tidak menyerahkan Hpnya.

"Setelah pura-pura mengecek, pelaku membawa semua HP milik para korban dengan alasan untuk jaminan serta dibawa pergi guna dicek kepada keponakannya. Namun ternyata pelaku kabur dan tidak kembali ke TKP," terangnya.

Selanjutnya korban melapor ke polisi. Setelah mendapat laporan, petugas melakukan penyelidikan dan berhasil menangkap tersangka di tempat kosnya wilayah Gamping. "Tersangka berhasil ditangkap dengan barang bukti 3 HP korban, sedangkan 1 HP telah dijual secara online dan uangnya untuk kebutuhan sehari-hari," tuturnya.

Berdasarkan pemeriksaan, sasaran kejahatan itu adalah anak-anak di bawah umur yang bermain HP. Modusnya menuduh korban telah memukul atau mengeroyok keponakannya dan merampas HP korban. "Ternyata tersangka ini juga pernah melakukan perbuatan yang sama di Alun-alun Bantul, Sleman dan Klaten," pungkasnya. (Sni)

### Pelaku Penganiayaan Sembunyi di Rumah Orangtua

**SLEMAN (KR)** - Petugas Unit Reskrim Polsek Depok Timur berhasil menangkap AS alias Bowo (18) saat bersembunyi di rumah ayahnya. Sebelum ditangkap, petugas sudah menetapkan Bowo masuk dalam daftar pencarian orang (DPO) karena kabur usai menganiaya Faisal (22) warga Kaliabu Gamping Sleman hingga tewas.

Sebelumnya, petugas berhasil menangkap FEY alias Embit (37), kurang dari 12 jam setelah korban ditemukan tak bernyawa di selatan Lapangan Kentungan, Condongcatur Depok Sleman. "Tersangka AS, kami tangkap saat bersembunyi di rumah ayahnya daerah Sorowajan Banguntapan Bantul. Ia mengaku melarikan diri karena takut, apalagi keluarga korban juga mencarinya," ungkap Kapolsek Depok Timur Kumpul Suhadi didampingi Kanit Reskrim Iptu Aldhino Prima Wirdan, Senin (16/11).

Penangkapan AS, lanjut Aldhino, tak lepas dari informasi masyarakat yang ditindaklanjuti penyelidikan dan penggerebekan. Sebelum ditangkap, AS sempat mampir ke rumah ibunya di daerah

Condongcatur. Tersangka juga sempat tidur di rumah ibunya itu hingga pukul 09.00. Setelah itu, tersangka pergi tanpa tujuan jelas hingga ke Kulonprogo mengendarai sepeda motor milik korban. Tersangka akhirnya memilih pulang ke rumah ayahnya hingga akhirnya ditangkap.

"Tersangka sempat mengelabui kami dengan mengatakan jika sepeda motor milik korban ditaruh di daerah Kulonprogo dan kunci dibuang di sungai. Kami sempat mengecek ke Kulonprogo, ternyata tidak ada dan saat kembali ke lokasi penangkapan, kami curiga dengan sepeda motor yang diganti nomor kendaraannya. Ternyata benar, motor itu milik korban yang dibawa oleh AS," papar Kanit.

Hasil pemeriksaan diperoleh keterangan jika AS yang membawa mayat korban ke selatan Lapangan Kentungan. Tersangka AS juga yang bermasalah, karena menceritakan yang tidak sesuai dengan fakta hingga menyulut kemarahan FEY kepada korban. (Ayu)

## Rekam Orang Mandi, Ditangkap Warga

**TEMANGGUNG (KR)** - Seorang peserta pelatihan kerja (LPK), Zid (18) warga Wonosari Bulu, ditangkap warga gara-gara merekam seorang ibu sedang mandi. Pemuda tersebut kini mendekam di sel tahanan Polres Temanggung.

Tersangka Zid mengatakan telah beberapa kali merekam aktivitas wanita mandi di kamar mandi yang berdekatan dengan LPK tempatnya belajar. Caranya dengan menempatkan HP di tempat tersembunyi. Tapi hasil rekaman tidak dipublikasikan atau disebarkan melainkan untuk konsumsi pribadi.

"Rekamannya jelek bahkan ada yang tidak bisa dibuka. Saya iseng merekam wanita di kamar mandi. Tidak ada maksud lain," kilahnya.

Perbuatan Zid terungkap saat korbannya mengetahui ada HP dengan kamera sedang 'on' mengintainya saat mandi. HP tersebut kemudian diambil dan dilacak siapa pemiliknya. Setelah terlacak pemiliknya, korban bersama warga menangkapnya dan dilaporkan ke polisi.

Kapolres Temanggung, AKBP Benny Setyowadi, mengatakan Zid ditetapkan sebagai tersangka,

merekam atau mengabadikan aktivitas korban di dalam kamar mandi. "Tersangka telah mengakui perbuatannya dan kini harus mendekam di sel tahanan," jelasnya, Senin (16/11).

Diungkapkan perekaman video ini dilakukan saat tersangka selesai praktek memasak, mencuci piring dan istirahat belajar di sebuah LPK di Desa Ngumbulan Kedu.

"Kebetulan tempat mencuci piring dengan kamar mandi itu bersebelahan, tersangka lalu merekam orang yang sedang beraktivitas di kamar mandi dengan menggunakan HP," ujarnya.

Kasat Reskrim AKP Ni Made Trinitri menam-

bahkan tersangka dijerat dengan pasal membuat, menyimpan, mempertontonkan, menyebarkan gambar, foto, gambar bergerak dan menjadikan orang lain sebagai objek atau model mengandung muatan pornografi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 jo Pasal 9 UU No 44 tahun 2008 tentang pornografi dan atau Pasal 28 ayat 1 KUHP.

"Kami ingatkan pada warga untuk berhati-hati dan waspada sebelum masuk kamar mandi, terutama kamar mandi umum. Agar tidak jadi korban perekaman video oleh orang yang tidak bertanggung jawab," harap Ni Made. (Osy)

### DIGEREBEK SAAT TRANSAKSI

## Komplotan Pengedar Upal Digulung

**SLEMAN (KR)** - Komplotan pengedar uang palsu (upal) dibekuk petugas Satreskrim Polres Sleman saat akan transaksi di daerah Jombor Sleman. Lima pelaku, dua di antaranya pasangan suami istri yang nikah secara agama, diamankan dengan bukti upal sebesar 500 juta.

Mereka adalah ES (52) warga Kebumen, SS (52), AD (54), SH (43) dan SW (41) keempatnya asal Pe-



KR-Wahyu Priyanti  
**Kelima komplotan pengedar Reskrim Polres Sleman dengan bukti 500 juta.**

malang Jateng. Kaur Bidang Operasional Satreskrim Polres Sleman, Iptu Sri Pudjo SH, menjelaskan untuk mengiming-imingi calon korban, kawanannya ini menjanjikan upal bisa disetorkan tunai ke ATM.

"Kepada calon korban, mereka menyatakan jika kualitas upal sangat bagus dan mendekati aslinya. Bahkan pelaku juga menjanjikan 40 persen upal bisa disetorkan tunai ke

ATM," ungkap Sri Pudjo, Senin (16/11).

Sedangkan Kanit Tipiter Iptu Sulistyono Bimantoro menjelaskan, terungkapnya kasus itu berawal informasi masyarakat adanya tawaran upal yang biasa disebut abangan. Petugas bergerak dengan menyamar sebagai calon pembeli yang tertarik dengan tawaran tersebut. Setelah intens berkomunikasi melalui WhatsApp dengan salah satu tersangka, petugas menyanggupi akan membeli upal sebesar 500 juta dengan uang Rp 150 juta. Awalnya transaksi disanggupi akan berlangsung di daerah Prambanan. Rupanya, tersangka mencium aroma polisi sehingga transaksi dibatalkan.

Pantang menyerah, petugas berhasil menggiring komplotan itu untuk transaksi di daerah Jombor. Sekitar pukul 20.00, dua di antara tersangka yakni ES dan AD datang membawa upal yang dijanjikan. Mereka mencoba mengelabui

petugas, dengan menyelipkan uang asli Rp 100.000 di tiap bandel upal. "Sepintas, memang terlihat seperti uang asli, namun saat kami periksa, ternyata upal sehingga langsung kami amankan. Dari penangkapan keduanya, tiga tersangka lainnya berhasil kami amankan, sedangkan seorang yang diduga bos kawanannya ini yang berada di Wonosobo, masih kami buru," terang Iptu Sulistyono.

Saat beraksi kawanannya ini berbagi peran, ada yang bertugas mencari dan meyakinkan korban dan ada yang mencari mobil rental serta serta sebagai driver. Hasil penyidikan, kawanannya ini rupanya sudah berhasil mengelabui seorang warga Tegal. "Saat itu uang Rp 7 juta ditukar dengan upal 27 juta. Saya sendiri juga tidak tahu pembuatan upal itu seperti apa karena yang membuat bukan saya, namun pelaku yang belum tertangkap," ungkap tersangka DS. (Ayu)